

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Hubungan pelaksanaan prinsip 5C dengan jumlah besarnya kredit bermasalah serta upaya yang sebaiknya dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam Cahaya Nararay dalam menekan terjadinya pinjaman bermasalah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan kuisioner, di peroleh total skor 3 termasuk dalam kriteria di terapkan artinya bahwa pelaksanaan prinsip 5C sudah baik hanya saja pada penilaian Collateral dan condition of ekonomi masih belum sepenuhnya di terapkan oleh pihak Koperasi Simpan Pinjam Cahaya Nararay karena kondisi ekonomi sangat berpengaruh pada besar kecilnya pendapatan debitur, dan dari pendapatan debitur tersebut mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman sehingga dapat di simpulkan bahwa penilaian Collateral dan condition of ekonomi juga berperan penting dalam layak atau tidaknya debitur di berikan pinjaman. Penyebab terjadinya kredit bermasalah adalah anggota yang tidak produktif lagi oleh karena itu tingkat kemampuan mengembalikan pinjaman tidak lancar.
- Berdasarkan hasil hitungan SPSS, Hubungan Pelaksanaan Prinsip 5C dengan jumlah besarnya kredit bermasalah sbb : **Hasil Uji**

Correlations

		Pelaksanaan Prinsip 5C	Kualitas Kredit
Pelaksanaan Prinsip 5C	Pearson Correlation	1	.377 [*]
	Sig. (2-tailed)		.028
	N	34	34
Kualitas Kredit	Pearson Correlation	.377 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.028	
	N	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- **Interpretasi**

Berdasarkan hasil diatas, dapat dilihat bahwa nilai R_{hitung} sebesar 0,377 dan nilai P-Level sebesar 0,028 . Dengan kata lain $R_{hitung} (0,377) < R_{tabel} (0,3388)$ berarti H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan (lemah) antara variabel Pelaksanaan Prinsip 5C dengan Kualitas Kredit .

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut maka perlu diupayakan berbagai tindakan untuk lebih dapat meningkatkan partisipasi anggota terhadap pengembalian pinjaman. Untuk itu penulis peril menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat sebagai bahan pertimbangan, adapun saran-saran tersebut antara lain :

1. Demi kelancaran pengembalian pinjaman dan mengurangi besarnya pinjaman bermasalah, sebaiknya penerapan prinsip 5C dilakukan dengan tepat dan teliti dalam setiap pengajuan pinjaman oleh peminjam.
2. Untuk meningkatkan kesadaran para anggotanya dalam mengembalikan pinjamannya, yaitu dengan melakukan pembinaan dan penyuluhan agar anggotanya lebih mengetahui perannya sesuai dengan prinsip dual identity, artinya di samping sebagai pemilik juga sebagai pelanggan yaitu

memberikan kontribusinya kepada koperasi karena koperasi telah memberikan pelayanannya berupa kredit. Koperasi juga harus melakukan pengawasan pinjaman, seperti : menggunakan sanksi pinjaman melalui teguran atau penyitaan jaminan

3. Koperasi harus memastikan bahwa pelaksanaan prosedurnya benar-benar bermasalah karena prosedur merupakan hal penting dalam penyaluran pinjaman dengan melakukan penilaian-penilaian pada setiap tahapnya dan pelaksanaan prosedur juga akan mempengaruhi layak atau tidaknya anggota mendapatkan pinjaman tersebut khususnya pada tahap pengawasan dan pembinaan kegiatan usaha, pihak koperasi harus meningkatkan pengawasan dan pembinaan pinjaman yang di berikan untuk meminimalkan kerugian yang akan timbul.
4. Koperasi juga harus menerapkan sanksi yang tegas kepada anggota yang terlambat/bermasalah dalam membayar pinjaman. Dan melakukan penagihan setiap hari apabila anggota merasa terbebani dengan pinjaman yang harus di bayar perbulan.

IKOPIN